

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Loyalitas Anggota

1. Pengertian Loyalitas

Dalam kamus bahasa Indonesia loyalitas didefinisikan sebagai kesetiaan atau kepatuhan³⁰. Loyalitas berasal dari kata loyal yang berarti setia. Loyalitas dalam lembaga dapat diartikan sebagai kesetiaan seorang anggota terhadap lembaga. Menurut Sudimin loyalitas berarti “kesediaan karyawan yang seluruh kemampuan, keterampilan, pikiran, dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan perusahaan serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan selama orang itu masih berstatus karyawan”³¹. Sedangkan menurut Robbins loyalitas adalah keinginan untuk memproteksi dan menyelamatkan wajah bagi orang lain”³².

Menurut Griffin (2002) loyalitas mengacu pada perilaku dari unit-unit pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian secara terus-menerus terhadap barang atau jasa perusahaan yang dipilih. Loyalitas konsumen memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, mempertahankan mereka berarti meningkatkan kinerja keuangan dan

³⁰ Setya Nugraha dan Maulina, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: karina), Hlm.381

³¹ Sudimin dan Theo, *Whistleblowing: Dilema Loyalitas dan tanggung jawab Publik*, (Indonesia: Manajemen & Usahawan Indonesia, 2003), hlm.5

³² Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 283

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menjadi alasan utama bagi perusahaan untuk menarik dan mempertahankan mereka.³³

Loyalitas pelanggan adalah komitmen atau kesetiaan pelanggan untuk menggunakan kembali produk atau jasa yang dideliveri suatu perusahaan secara berulang, jangka panjang, serta merekomendasikannya kepada orang lain untuk menggunakan produk atau jasa yang mereka gunakan tersebut.³⁴

Oliver dalam Hurruyati menyatakan bahwa loyalitas adalah komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk atau jasa terpilih secara konsisten di masa yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku.³⁵

Griffin (2005) mengatakan *“loyalty is defined as non random purchase expressed over time by some decision making unit”*. Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa loyalitas telah mengacu pada wujud perilaku dari unit-unit pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian secara terus-menerus terhadap barang atau jasa dari suatu perusahaan yang dipilih.³⁶

³³ Nurullaili dan Andi Wijayanto, *Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Tupperware (Studi Pada Konsumen Tupperware di Universitas Diponegoro)*, Universitas Diponegoro, Volume 2, Nomor 1, Maret 2013, hlm.4

³⁴ Budi Harsono, *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Dan Kelas Dunia MelaluiUKM*, (Jakarta:Kompas Gramedia, 2014), Cet. 1, Hlm.144

³⁵ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 104.

³⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Ibid*.hlm. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Anggota

Menurut Zulkarnain (2012:135) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas³⁷, yaitu :

a. Kepuasan

Loyalitas anggota dan kepuasannya adalah berkaitan, walaupun keterkaitannya adalah tidak selalu beragam. Kepuasan adalah langkah yang penting dalam pembentukan loyalitas. Loyalitas terjadi karena adanya pengaruh kepuasan atau ketidakpuasan dengan produk tersebut

b. Kualitas Produk dan Jasa

Meningkatkan kualitas jasa dapat mengembangkan loyalitas anggotanya. Produk yang berkualitas rendah akan menanggung resiko pelanggan yang tidak setia. Jika kualitas diperhatikan, bahkan diperkuat dengan periklanan yang intensif, loyalitas anggota akan lebih mudah diperoleh.

c. Citra

Citra yang baik dan positif semakin penting dalam sebuah produk sebagai pemasaran dalam 4P yang biasanya dikenal yaitu, Product (hasil), price (harga), place (tempat), dan promotion (promosi).

d. Rintangan untuk berpindah

Faktor lain yang mempengaruhi loyalitas yaitu besar kecilnya rintangan berpindah. Rintangan berpindah terdiri dari biaya keuangan, diskon bagi anggota atau pelanggan yang loyal, biaya

³⁷ Repository FKIP Universitas Jambi, dicetak pada tanggal 26 Juni 2018, Id Doc: 58d4c1bb81944d347e671534, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan biaya operasional. Semakin besar rintangan untuk berpindah akan membuat anggota atau pelanggan menjadi loyal, tetapi loyalitas mereka mengandung unsur ketidakpastian.

3. Karakteristik Loyalitas

Anggota yang loyal merupakan aset penting bagi koperasi. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik yang dimilikinya. Graffin (dalam Zulkarnain 2012:137) menyatakan bahwa anggota yang loyal memiliki karakteristik sebagai berikut³⁸ :

- a. Melakukan pembelian secara teratur (makes regular repeat purchases).
- b. Melakukan pembelian di semua produk barang dan jasa (purchases across product and service lines)
- c. Merekomendasikan produk kepada anggota koperasi lain.
- d. Konsep pembelian ulang merupakan hasil dominasi perusahaan 1. Yang berhasil membuat produknya menjadi satu-satunya alternatif yang tersedia. 2. Yang terus-menerus melakukan promosi untuk memikat dan membujuk anggota untuk membeli barang dan jasa yang sama.

³⁸ *Ibid*, hlm.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis-Jenis Loyalitas

Menurut Oliver (dalam Zulkarnain,2012:138) secara bertahap loyalitas dapat terbentuk sebagai berikut³⁹:

1. *Cognitive loyalty*(loyalitas kesadaran)

Loyalitas pada level ini berdasarkan *Cognitive*(kesadaran) semata, konsumen berdasarkan informasi yang diterima memperbandingkan produk atau jasa yang satu dan lainnya, dengan pemilihan keputusan pada informasi yang paling menarik bagi konsumen. Tingkat loyalitas pada tahap ini sangat labil dan konsumensangat mudah berpindah.

2. *Affective loyalty*(loyalitas pengaruh)

Loyalitas berdasarkan pada *affect* dan sangat bergantung pada tingkat kepuasan dan ketidakpuasan berdasarkan pada pengalaman konsumen menggunakan produk atau jasa. Loyalitas pada tahap ini lebih tinggi dibandingkan *Cognitive* karena pengalaman yang terekam dalam benak konsumen.

3. *Conative loyalty*(loyalitas komitmen)

Konsumen menjadi berkomitmen karena percaya dan benar-benar berkeinginan membeli dan membeli kembali atau menjadi loyal.

4. *Action loyalty*(loyalitas tindakan)

Pada tingkat ini intensitas pembelian konsumen menjadi motivasi konsumen untuk secara terus-menerus membeli dan menjadi kebiasaan membeli produk atau jasa.

³⁹ *Ibid*, hlm.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengukur Loyalitas

Untuk mengukur loyalitas anggota diperlukan beberapa hal diantaranya :

1. Mengatakan hal yang positif tentang koperasi kepada orang lain.
2. Merekomendasikan koperasi kepada orang lain yang meminta saran.
3. Mempertimbangkan bahwa koperasi merupakan pilihan pertama ketika melakukan pembelian barang dan jasa.
4. Melakukan lebih banyak bisnis atau pembelian dengan perusahaan dalam beberapa tahun mendatang.⁴⁰

6. Indikator Loyalitas Anggota

Dari uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan menjadi indikator dalam loyalitas anggota sebagai berikut⁴¹ :

Tabel III.1
Definisi Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Deskripsi
Variabel Terikat Loyalitas Anggota (Y)	1. Melakukan transaksi berulang-ulang	Anggota yang loyal akan sering melakukan pembelian ulang atau berlangganan kembali produk secara konsisten dimasa yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku.
	2. Menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan	Barang dan jasa yang ditawarkan pengurus koperasi harus menarik agar timbul keyakinan dan ketertarikan anggota untuk membeli atau menggunakan jasa yang ditawarkan koperasi agar tetap menjaga loyalitas anggota

⁴⁰ Etta Mamang Angadji dan Sopiah, *Op.Cit*, hlm. 115

⁴¹ *Op.Cit*, hlm.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesetiaan menjadi anggota	Seorang yang loyal akan memperhatikan perilaku pembelian yang dapat diartikan sebagai pola pembelian yang teratur dan dalam waktu yang lama. Dan anggota mempunyai komitmen, keteguhan hati, ketaatan serta pengorbanan yang besar dalam membangun dan memajukan koperasi.
4. Mereferensikan kepada orang lain	Salah satu bentuk loyalitas anggota yaitu mampu mengajak orang lain untuk membeli dan menggunakan barang dan jasa di koperasi. Merekomendari kepada orang lain diluar koperasi akan produk barang dan jasa yang ada di koperasi, menginformasikan kepada orang lain tentang koperasi dan menyampaikn hal-hal yang positif tentang koperasi baik itu kelebihan dan keuntungannya.
5. Tidak terpengaruh kepada orang lain	Loyalitas anggota yang memiliki prinsip yang teguh sebagai pribadi yang tidak mudah digoyahkan oleh tawaran dari pengurus koperasi lain. Sehingga anggota yang loyal akan tidak terpengaruh oleh orang lain.

7. Loyalitas Anggota dalam Islam

Dalam Islam, loyalitas disebut juga *al-wala'*. *Wala'* adalah kata masdar dari *fi'il* "*waliya*" yang artinya dekat. Yang dimaksud dengan *wala'* disini adalah dekat kepada kaum muslimin dengan mencintai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, membantu dan menolong mereka atas musuh-musuh mereka dan bertempat tinggal bersama mereka.⁴²

Sedangkan *bara'* adalah masdar dari *bara'ah* yang berarti memutuskan atau memotong, "*baralqolama*" artinya memotong pena. Maksudnya disini ialah memutuskan hubungan atau ikatan hati dengan orang-orang kafir, sehingga tidak lagi mencintai mereka, membantu dan menolong mereka serta tidak tinggal bersama mereka.⁴³

Bukti keimanan seseorang adalah adanya amal nyata dalam kehidupan sehari-hari. Seorang mukmin juga harus selalu loyal dan memberikan wala'nya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Kita harus mencintai dan mengerjakan yang diperintahkan dan menjauhi seluruh perbuatan yang dilarang.

Firman Allah SWT QS. Al-Maidah:51

﴿ يَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصْرَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنكُمْ فَإِنَّهُ مِنَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, Maka Sesungguhnya orang itu Termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim". (QS. Al-Maidah:51)

⁴² Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Akafa Press, 1998), hlm.143

⁴³ *Ibid.* hlm.144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat-ayat di atas dapat dijelaskan bahwa wajibnya loyalitas kepada orang-orang mukmin, dan memusuhi orang-orang kafir serta mewajibkan menjelaskan bahwa loyal kepada sesama umat Islam adalah kewajiban yang amat besar, dan loyal kepada orang kafir adalah bahaya besar.

Al-wala' menurut istilah adalah al-walayah yang berarti: *An-Nushrah* (Pertolongan), *Al-Muhabbah* (Kecintaan), *Al-ikram* (Penghormatan), *Al-Ihtiram* (Penghargaan), dan tetap bersama orang-orang yang dicintai secara lahir. Sedangkan makna kata *al-bara'* menurut istilah adalah *al-ba'du* (jauh), *al-khalash* (lepas) dan *al-adawah* (permusuhan) setelah diberikan pernyataan dan peringatan.⁴⁴

Loyalitas dapat pula dikatakan sebagai kesetiaan seseorang anggota terhadap koperasi, atau lamanya hubungan anggota dengan koperasi untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan satu sama lainnya.

Loyalitas dalam islam sering disebut dengan wala' artinya berturut-turut atau setia. Dalam islam setiap *wala'* sering dikaitkan dengan akidah islam.

Setiap muslim yang beragama dengan kaidah ini wajib :

- a) Berwala' (sikap setia, loyal) terhadap orang-orang yang berakidah islam dan memusuhi orang-orang yang menentang akidah islam.
- b) Mencintai orang yang bertauhid dan orang-orang yang ikhlas setia berwala' terhadap mereka
- c) Membenci orang-orang yang musyrik dan memusuhinya

⁴⁴ Muhammad Said Al-Qahthani, *Al-Wala' Wal-bara': Konsep loyalitas dan permusuhan dalam islam*, (Jakarta: Ummul Qura', 2013). Hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalil-dalil Al-Qur'an antara lain :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾
 قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۗ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ ﴿٣٢﴾

Artinya : "Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". (QS.Ali-Imran:31-32)

B. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau bisa diartikan sebagai pengelolaan.⁴⁵

Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah individu, keluarga maupun perusahaan.

⁴⁵ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen(pengelolaan) keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Apabila dengan perkembangan perekonomian dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya lingkungan hidup, telah memberikan tekanan yang besar bagi perusahaan untuk memperkecil kemungkinan negatife yang timbul sebagai kelalaian perusahaan.⁴⁶

2. Pengelolaan Keuangan Perusahaan yang baik

Bagi pengelola Perusahaan, tentu ingin mengetahui apakah Perusahaan yang dikelola selama ini telah berjalan dengan baik. Untuk mengetahui apakah Perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka pengelola harus mengetahui kinerja perusahaan yang dikelolanya. Kinerja perusahaan secara sederhana bisa diketahui dari tiga aspek rasio keuangan, yaitu:⁴⁷

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan

⁴⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan(teori,konsep,dan aplikasi)*, (Yogyakarta: Penerbit EKONISIA, 2000), Ed. 1, hlm.4

⁴⁷ Sutrisno,*Ibid*, hlm.14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

2. *Solvabilitas*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi(ditutup). Apabila semua kekayaan perusahaan mampu menutup semua hutang-hutangnya berarti perusahaan dalam kondisi *solvable*, dan sebaliknya. Untuk menutup semua hutangnya, maka perusahaan menjamin dengan semua kekayaan (aktiva).

3. *Rentabilitas*

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah *rentabilitas*. *Rentabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan diketahui dari tiga aspek rasio keuangan yaitu *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas*. Ketika pengelolaan keuangan suatu koperasi baik, maka anggota akan loyal. Sesuai dalam teori Griffin loyalitas itu dapat memepertahankan kinerja keuangan dan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi manajemen keuangan diantaranya :

- a. Perencanaan keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
- b. Penganggaran keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- c. Pengelolaan keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- d. Pencarian keuangan yaitu mencari dana mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- e. Penyimpanan keuangan yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
- f. Pengendalian keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
- g. Pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.⁴⁸

Tiga fungsi utama manajemen keuangan yaitu⁴⁹ :

1. Keputusan Investasi (Investment Decision)

Investasi adalah penanaman modal perusahaan. Keputusan Investasi adalah keputusan yang akan diambil mengenai aktiva apa yang akan dibeli

⁴⁸ Hasibuan, *Manajemen Koperasi, Analisa Tugas-tugas Unsur-unsur Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Yayasan Pembinaan Keluarga UPN Veteran, 1986), hlm.199

⁴⁹ Fetria Eka Yudiana, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm.8-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas (cash flow) perusahaan untuk waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (return on investment) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu investasi.

2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang menyangkut sumber-sumber dana/modal, yang dalam neraca berada dalam sisi pasiva.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (Assets Management Decision)

Bagaimana manajer mengelola aset dan pemanfaatan aset yang telah dimiliki secara efisien sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

4. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Dalam praktiknya untuk mencapai tujuan, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan⁵⁰ yaitu:

1. Profit risk approach (pendekatan risiko keuntungan), dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Kemudian seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Profit risk approach terdiri dari memaksimalkan laba, meminimalisasi risiko, mempertahankan kembali, dan mencapai fleksibilitas (pengelolaan dana dan kegiatan secara hati-hati).

⁵⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.13

2. *Liquidity dan profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profotabilitas perusahaan. Dalam likuiditas manajer keuangan harus asanggung untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajemn keuangan juga dituntut untuk mampu manage keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Andrew F.Sikula mengemukakan manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.⁵¹

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Malayu dan Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, (Bandung: Alfabeta,2010), Cet.2, hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator pengelolaan keuangan dalam Koperasi⁵² yaitu :

Tabel III.2
Definisi Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Deskripsi
Variabel Bebas 1. Pengelolaan Keuangan (X)	1. Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)
	2. Solvabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen perusahaan dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor). • Manajemen perusahaan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga) • Perusahaan memiliki sumber dana dari modal sendiri dan pinjaman
	3. Rentabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal perusahaan.

6. Pengelolaan Keuangan dalam Prinsip Syariah

Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen⁵³ yang ada relevansinya dengan Al-Qur'an dan hadist antara lain sebagai berikut :

- a. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar
- b. Kewajiban menegakkan kebenaran

⁵² Martino Wibowo dan Ahmad Subagyo, *Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi yang Baik(Good Cooperative Governance)*, (Yogyakarta:Deepublish, Januari 2017), cet.1, hlm. 45-46

⁵³ Sobrun Jamil, *Manajemen Dalam Prespektif Islam*, (Yogyakarta:2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kewajiban menegakkan keadilan
- d. Kewajiban menyampaikan amanah

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajarkan kita bagaimana memmanage keuangan secara islami itu, salah satunya ialah meninggalkan segala bentuk pemborosan harta. Firman Allah QS.Al-Isra':26-27

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا ۝
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۝

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (QS. Al-Isra':26-27)

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa seorang muslim, sebaiknya segala macam aspek kehidupan yang dijalankan sesuai dengan ajaran dan syariat Islam, termasuk cara mengatur keuangan. Islam telah menetapkan ajaran bagaimana cara seseorang mengelola keuangan jangan boros dan jangan menghambur-hamburkan harta.